

SKRIPSI



**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI PADI SEMI ORGANIK
DI KECAMATAN BAROMBONG KABUPATEN GOWA**

***ANALYSIS OF THE ADVANTAGES OF RICE FARMING
IN BAROMBONG DISTRICT IN GOWA REGENCY***

ARIEF MUHARIEF

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2019



SKRIPSI

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI PADI SEMI ORGANIK
DI KECAMATAN BAROMBONG KABUPATEN GOWA**

**Diajukan kepada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memeroleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)**

ARIEF MUHARIEF

1596140006

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2019

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun dan diajukan oleh:

Nama : Arief Muharief

NIM : 1596140006

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Analisis Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Setelah diperiksa dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilid.

Makassar, 15 November 2019

Pembimbing I



Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si.
NIP. 1731212 200501 1 001

Pembimbing II



Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si.
NIP. 19720107 20003 2 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan



Dr. Basri Bado, S.Pd., M.S.i.
NIP. 19740109 200501 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Arief Muharief dengan Nomor Induk Mahasiswa 1596140006 berjudul Analisis Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 7595/UN36.7/KM/2019 tanggal 15 November 2019 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Jumat tanggal 15 November 2019.

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Prof. Dr. H. Muhammad Aziz, M.Si.
NIP.19591231 198601 1 005

Panitia Ujian :

- | | |
|------------------|--------------------------------------|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. H. Muhammad Aziz, M.Si. |
| 2. Wakil Ketua | : Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si. |
| 3. Sekretaris | : Syamsu Alam, S.Si., M.Si. |
| 4. Pembimbing I | : Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si. |
| 5. Pembimbing II | : Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si. |
| 6. Penguji I | : Andi Samsir, S.Pd., M.Si. |
| 7. Penguji II | : Dr. Sri Astuty, S.E., M.Si. |

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : Arief Muharief
NIM : 1596140006
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul : Analisis Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik
di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Dengan dosen pembimbing masing-masing :

1. Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si.
2. Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si.

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur jiplakan/plagiat. Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 November 2019

Disetujui oleh :

Yang Membuat Pernyataan

Ketua Program Studi,
Ekonomi Pembangunan



Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si.
NIP. 19740109 2005 01 1001



Arief Muharief
NIM. 1596140006

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Arief Muharief
NIM : 1596140006
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Makassar **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul :

“Analisis Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Makassar berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta, serta tidak dikomersialkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

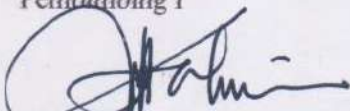
Dibuat di : Makassar
Pada tanggal : 15 November 2019

Yang Menyatakan,

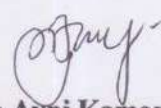

Arief Muharief
NIM. 1596140006

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si
NIP. 19731212 200501 1 001

Pembimbing II


Citra Ayuni Kamaruddin, S.P., M.Si.
NIP. 19720107 20003 2 005

MOTTO

“A champion is simply someone who did not give up when he wanted to”

(Seorang juara hanyalah seseorang yang tidak menyerah saat menginginkannya)

-Tom Landry-

“Be the winner with the right path, be the determinant when all the paths look
deadlocked”

(Jadilah pemenang dengan jalan yang benar, jadilah penentu ketika semua jalan
terlihat buntu)

-Arief Muharief-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua penulis yang tercinta atas
segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan dan seluruh keluarga
besar beserta almamaterku

ABSTRAK

Arief Muharief, Analisis Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. (yang dibimbing oleh pembimbing I **Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si.** dan pembimbing II **Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si.**).

Sistem pertanian anorganik yang masih cenderung dilakukan dibandingkan sistem pertanian semi organik oleh masyarakat Kecamatan Barombong. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan usahatani padi semi organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dengan menggunakan data primer yang didapatkan dari wawancara langsung dengan petani padi semi organik (75 orang) dan menggunakan teknik pengambilan data *quota sampling*. Data yang telah dikumpulkan kemudian ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) serta menggunakan rumus $\pi = TR - TC$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua nilai probabilitas/signifikan variabel bebas $< 0,05$ (5%), maka setiap variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usahatani padi semi organik di Kecamatan Barombong. Tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) < 10 , tidak terjadi gejala heterokedastisitas karena nilai uji glejser $> 0,05$ (5%), dan memiliki keuntungan sebesar Rp 3.325.749/ha serta memperoleh nilai R/C rasio > 1 pada usahatani padi semi organik yaitu sebesar 5,36 yang berarti usahatani padi di Kecamatan Barombong layak untuk dilakukan.

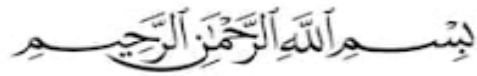
Kata Kunci : Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik

ABSTRACT

Inorganic farming systems are still likely to be carried out compared to semi-organic farming systems by the people of Barombong Subdistrict. This study aims to analyze the benefits of semi-organic rice farming in Barombong District, Gowa Regency, using primary data obtained from direct interviews with semi-organic rice farmers (75 people) and using quota sampling data collection techniques. The collected data is then tabulated and analyzed using Ordinary Least Square (OLS) and using the formula $\pi = TR - TC$. The results of this study indicate that all probability values / independent variables are < 0.05 (5%), so each independent variable in this study has a significant effect on the profitability of semi-organic rice farming in Barombong District. There were no symptoms of multicollinearity because the value of Variance Inflating Factor (VIF) < 10 , no symptoms of heterokedasticity due to glacial test values > 0.05 (5%), and had a profit of Rp 3,325,749 / ha and obtained an R / C ratio > 1 for semi-organic rice farming that is equal to 5.36 which means that rice farming in Barombong District is feasible to do.

Keywords: Advantages of Semi Organic Rice Farming

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang bertempat penelitian di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Skripsi ini sebagai pelengkap dan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.

Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Muh. Darwis dan ibunda Hartina, serta segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan segala biaya selama penulis dalam proses pendidikan hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husain Syam, M.TP., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si., selaku Dekan Universitas Negeri Makassar.
3. Bapak Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
4. Bapak Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si., selaku Pembimbing I atas segala perhatian dan keikhlasan dalam meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi dan

memberikan saran maupun motivasi kepada penulis hingga tersusunnya skripsi ini.

5. Ibu Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si., selaku Pembimbing II atas segala perhatian dan keikhlasan dalam meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi dan memberikan saran maupun motivasi kepada penulis hingga tersusunnya skripsi ini.
6. Bapak Andi Samsir, S.Pd., M.Si., selaku Penanggap I atas segala perhatian dan keikhlasan dalam meluangkan waktu untuk menguji, mengoreksi dan memberikan saran maupun motivasi kepada penulis hingga tersusunnya skripsi ini.
7. Ibu Dr. Sri Astuty, S.E., M.Si., selaku Penanggap II atas segala perhatian dan keikhlasan dalam meluangkan waktu untuk menguji, mengoreksi dan memberikan saran maupun motivasi kepada penulis hingga tersusunnya skripsi ini.
8. Kepala Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan beserta stafnya yang telah membantu dalam memberikan data kepada penulis.
9. Kepala Kantor Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa beserta stafnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam memberikan data kepada penulis.
10. Kepala Kantor Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa beserta stafnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam memberikan data kepada penulis.

11. Masyarakat Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa yang telah membantu memberikan data ataupun informasi kepada penulis.
12. Ida Trisna Heriyani yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman SMK Negeri 1 Makassar Jurusan Akuntansi Angkatan 2015, Khususnya Rizal, Alwi Hadi, Rahmat Gassing, Muh. Akbar, Iskharul Ishaq, dan Megawati yang telah menemani dalam pengambilan data penelitian serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2015 (Amethyst Corydon) yang telah memberikan motivasi dan membantu segala aspek dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan. Semoga apa yang penulis laksanakan dalam penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Makassar, 15 November 2019

Arief Muharief
NIM. 1596140006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTA DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK/ <i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENNGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir Penelitian	15
D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Lokasi Penelitian.....	18
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	18
C. Jenis dan Sumber Data.....	21
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	22

E. Populasi dan Sampel	23
F. Metode Pengumpulan Data.....	24
G. Metode Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Kecamatan Barombong.....	31
B. Karakteristik Responden	33
C. Analisis Usahatani Padi	38
D. Faktor-faktor yang Memengaruhi Usahatani Padi Semi Organik...	45
E. Uji Asumsi Klasik.....	46
F. Pengukuran Ketepatan Model.....	47
G. Uji Hipotesis	48
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56
RIWAYAT HIDUP.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Penduduk yang Melakukan Usahatani Padi Semi Organik dan Anorganik di Kabupaten Gowa Tahun 2017.....	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2017.....	32
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Menurut Umur di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019	35
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019.....	36
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Menurut Pengalaman Bertani di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019.....	37
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Menurut Tanggungan Keluarga di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019.....	37
Tabel 4.6. Struktur Biaya Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019	39
Tabel 4.7. Struktur Biaya Eksplisit dan Implisit Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019.....	40
Tabel 4.8. Umur, Tinggi Tanaman, Produktivitas dan Kelebihan Masing-masing Varietas Padi yang Digunakan di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019	41

Tabel 4.9	Distribusi Petani Padi Semi Organik Menurut Varietas yang Ditanam di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019	42
Tabel 4.10.	Rata-rata Penerimaan Petani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019	42
Tabel 4.11.	Perbandingan Rata-rata Keuntungan Petani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019	43
Tabel 4.12.	Perbandingan Penerimaan, Biaya Total dan R/C <i>Ratio</i> Petani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019	44
Tabel 4.13.	Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Perkembangan Tingkat Produktivitas Padi di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2013-2017.....	5
Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	17
Gambar 3.1. Desain Penelitian.....	20
Gambar 4.1. Lokasi Pengairan di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Olah Data Usahatani Padi Semi Organik	57
Lampiran 2 Hasil Uji Heterokedastisitas Usahatani Padi Semi Organik	59
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	61
Lampiran 4 Dokumentasi	70
Lampiran 5 Persuratan	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian telah menjadi aspek penting dalam ketahanan pangan dan memberikan sumbangan besar dalam pembangunan nasional, baik sumbangan langsung dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, menyediakan sumber pangan dan bahan baku industri, pemicu pertumbuhan ekonomi di pedesaan, perolehan devisa, maupun sumbangan tidak langsung melalui penciptaan kondisi kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain. Dengan demikian, sektor pertanian masih tetap akan berperan besar dalam pembangunan ekonomi dan ketahanan pangan di Indonesia.

Saat ini sektor pertanian telah memberikan sumbangan besar dalam pembangunan nasional, terutama pada subsektor tanaman pangan. Belajar dari pengalaman masa lalu dan kondisi yang dihadapi saat ini, sudah selayaknya sektor pertanian menjadi sektor unggulan dalam menyusun strategi pembangunan nasional. Dalam upaya meningkatkan pembangunan nasional dan ketahanan pangan, peranan sektor pertanian terkhusus para petani sangat diperlukan pada daerah Kecamatan Barombong dan berbagai daerah lainnya dalam mendukung dan melaksanakan berbagai program yang sedang dan akan dilaksanakan karena petani inilah pada dasarnya pelaku utama pembangunan ketahanan pangan.

Banyaknya daerah yang menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu sumber pendapatan pokok dalam memenuhi kebutuhan hidup, di antaranya adalah

Kecamatan Barombong yang merupakan daerah yang terletak di Kabupaten Gowa dengan jumlah penduduk sebesar 40.262 jiwa. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Barombong bekerja sebagai petani yang memanfaatkan lahan pertanian sendiri maupun lahan milik orang lain (Badan Pusat Statistik, 2018).

Usahatani padi di Kecamatan Barombong menerapkan sistem pertanian semi organik dan sistem pertanian anorganik, akan tetapi petani di wilayah ini lebih dominan kepada sistem pertanian anorganik. Petani di wilayah ini telah terbiasa menggunakan sistem budidaya tanam padi anorganik dan pemahaman yang kurang mengenai pertanian organik, serta mempertimbangkan akan risiko gagal panen. Pertanian semi organik merupakan suatu bentuk tata cara pengolahan tanah dan budidaya tanaman dengan memanfaatkan pupuk yang berasal dari bahan organik dan pupuk kimia untuk meningkatkan kandungan hara yang dimiliki oleh pupuk organik. Pertanian semi organik ini dapat dikatakan sebagai pertanian yang ramah lingkungan dan merupakan suatu jembatan dalam menuju ke pertanian organik yang murni.

Sistem pertanian semi organik merupakan salah satu langkah maju dalam menerapkan sistem pertanian organik yang menjadi aspek pengukuran dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dengan menggunakan bahan organik seperti pupuk organik cair (Pupuk Organik Cair Lengkap, Mikroorganisme Lokal Plus, dan pupuk organik lainnya) dan bahan organik lainnya. Dengan hasil yang berkualitas serta bahan baku dan aspek pemeliharaan yang lebih murah, sistem pertanian semi organik sangat diperlukan dalam era revolusi dalam melihat aspek

kesehatan walaupun sebagian besar petani masih menerapkan sistem pertanian anorganik.

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk yang Melakukan Usahatani Padi Semi Organik dan Anorganik di Kabupaten Gowa Tahun 2017

No.	Kecamatan	Anorganik ⁽¹⁾ (Jiwa)	Persentase (%)	Semi Organik ⁽²⁾ (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Biringbulu	11.330	11,60	50	4,55
2.	Tinggimoncong	11.094	11,36	50	4,55
3.	Bajeng	10.134	10,38	75	6,82
4.	Bontonompo Selatan	8.037	8,23	75	6,82
5.	Tompobulu	7.637	7,82	75	6,82
6.	Bontonompo	7.471	7,65	75	6,82
7.	Pallangga	6.057	6,20	75	6,82
8.	Tombolopao	4.402	4,51	50	4,55
9.	Bungaya	3.849	3,94	50	4,55
10.	Bajeng Barat	3.670	3,76	75	6,82
11.	Barombong	3.402	3,48	75	6,82
12.	Sombaopu	3.402	3,48	75	6,82
13.	Manuju	3.284	3,36	50	4,55
14.	Pattalassang	3.146	3,22	50	4,55
15.	Parigi	2.950	3,02	50	4,55
16.	Bontolempangan	2.890	2,96	50	4,55
17.	Bontomarannu	2.863	2,93	50	4,55
18.	Parangloe	2.052	2,10	50	4,55
Jumlah		97.670	100,00	1.100	100,00

Sumber: 1) BPS Kecamatan Barombong, 2018

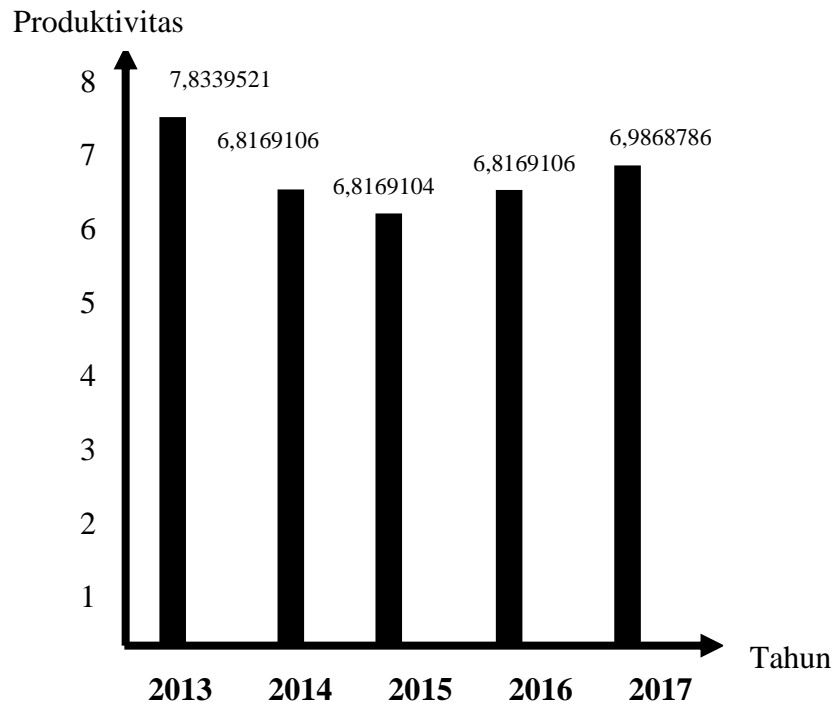
2) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa, 2018

Berdasarkan Tabel 1.1. dengan jumlah penduduk sebesar 40.262 jiwa, masyarakat dari Kecamatan Barombong yang bekerja sebagai petani anorganik sebanyak 3.402 jiwa atau sebesar 8,45%. Petani ini terdapat di seluruh desa ataupun kelurahan pada Kecamatan Barombong sedangkan petani semi organik sebanyak 75 jiwa atau sebesar 0,19% dari jumlah petani di Kecamatan Barombong dan hanya terdapat pada Desa Tinggimae, Desa Kanjilo, dan Kelurahan Lembang Parang. Petani tersebut merupakan petani yang menggunakan sistem tanam padi semi organik dan anorganik, begitupun dengan daerah di Kabupaten Gowa lainnya.

Pengembangan pertanian semi organik pada Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa masih belum dapat terealisasi sesuai dengan yang diinginkan, hal ini disebabkan karena belum adanya rasa keinginan lebih para petani untuk melakukan sistem pertanian semi organik serta bantuan maupun penyuluhan yang masih kurang dilakukan dari badan penyuluhan ataupun dari dinas pemerintah yang bersangkutan dalam pengembangan sistem semi organik ke sistem organik yang murni tanpa adanya bahan kimia.

Dengan jumlah sumber daya alam yang melimpah membuat Kecamatan Barombong termasuk salah satu kecamatan penghasil tanaman pangan terbesar di Kabupaten Gowa dan menjadi daerah pertama yang menerapkan sistem pertanian padi semi organik atau terkhusus pada Desa Tinggimae yang merupakan daerah pertama penghasil padi semi organik. Tanaman pangan merupakan tanaman yang sangat dibutuhkan sebagai kebutuhan pokok serta bagi peningkatan perekonomian masyarakat, terkhusus bagi masyarakat Desa Tinggimae Kecamatan Barombong yang dikenal sebagai wilayah agraris karena salah satu sumber pendapatan masyarakat berada pada subsektor pertanian dengan jumlah produktivitas sebesar 6,82 ton/hektar dan menjadikan tanaman pangan (padi) menjadi sumber bahan makanan pokok (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa, 2018).

Gambar 1.1. Perkembangan Tingkat Produktivitas Padi di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2013-2017



Sumber: BPS Kecamatan Barombong, 2018 (diolah)

Dilihat dalam perkembangan hasil produksi lima tahun terakhir daerah Kecamatan Barombong, tingkat produktivitas dapat menggambarkan kesejahteraan petani padi yang mengalami peningkatan sangat signifikan di tahun 2017. Dengan tingkat harga sarana produksi perlu juga diperhatikan dalam menentukan suatu keuntungan petani, serta pengalaman bertani, tingkat pendidikan petani yang dapat membantu petani dalam memberikan suatu ide dalam mengefisienkan sarana produksi dan pengembangan sistem pertanian anorganik menjadi sistem pertanian semi organik maupun sampai ke sistem pertanian organik, tingkat umur yang usia produktif memberikan tenaga kerja yang dapat menghasilkan lebih banyak produksi padi dibandingkan dengan usia yang belum produktif ataupun yang tidak produktif

lagi, serta masih banyak lagi faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat produksi padi.

Menurut Mosher (1977), menyatakan peningkatan pendapatan atau keuntungan akan diperoleh bukan saja oleh pengetahuan bercocok tanam saja, tetapi juga ditentukan oleh pembiayaan, pemasaran dan kepandaian petani dalam menggunakan faktor-faktor produksi yang sangat terbatas jumlahnya. Seperti yang dikatakan oleh Mosher dapat dikaitkan dengan studi kasus di Kecamatan Barombong yang produksi padinya selalu mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir ini dari tahun 2013 sampai 2017.

Dalam hal ini, petani padi di Kecamatan Barombong belum dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan produktivitas usahatani tersebut. Begitu pula yang telah dinyatakan dalam Hukum Say, suatu penawaran akan menciptakan permintaannya sendiri, jika produksi yang dihasilkan semakin banyak, maka keuntungan yang diperoleh petani padi akan semakin meningkat. Hukum Say ini masih berlaku dalam kalangan masyarakat daerah Kecamatan Barombong karena para petani percaya jika banyaknya hasil panen akan meningkatkan kesejahteraan. Hasil panen tersebut tidak hanya dijual, melainkan para petani konsumsi dalam memenuhi kebutuhan pokok di Kecamatan Barombong tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah berapa besar keuntungan usahatani padi pada sistem pertanian semi organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar keuntungan usahatani padi pada sistem pertanian semi organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini terbagi dua, yaitu secara praktis dapat dilihat dari berbagai sisi, baik dari peneliti, pemerintah, masyarakat, maupun bagi pihak lain yang ingin memanfaatkan hasil penelitian ini, dan manfaat penelitian juga dapat dilihat secara teoritis.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, dapat menambah pengetahuan mengenai peningkatan keuntungan dan masalah harga di tingkat produsen dan konsumen.
- b. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan untuk mengeluarkan kebijakan khususnya dalam meningkatkan keuntungan usahatani padi dengan membuat kebijakan dalam aspek peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di sektor pertanian.

- c. Bagi pihak lain yang berminat dalam bidang ini, dapat dijadikan sumber informasi atau referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai komparasi keuntungan, serta diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam penelitian yang berkaitan dengan komparasi keuntungan sistem pertanian semi organik dan sistem pertanian anorganik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan suatu penelitian, terlebih dahulu diperlukan suatu teori untuk menghubungkan kebenaran terhadap penelitian yang akan dilakukan, serta penelitian terdahulu yang merupakan suatu referensi dalam pemilihan variabel, dan membantu dalam pengambilan hipotesis. Menurut Jannah (2012), dalam penelitiannya mengenai keuntungan usahatani dan distribusi pendapatan rumah tangga petani ubikayu pada sentra agroindustri tapioka di Kabupaten Lampung Tengah. Daerah ini merupakan salah satu daerah sentra produksi ubi kayu, akan tetapi potensi produktivitas dalam pengembangan usahatani ubi kayu masih belum tercapai.

Dengan beberapa faktor yang mempengaruhi usahatani tersebut, seperti luas lahan, harga ubi kayu, harga bibit, harga pupuk, dan pengalaman bertani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keuntungan, faktor apa saja yang mempengaruhi usahatani ubi kayu, dan tingkat kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah, dengan metode analisis anggaran parsial dan wawancara langsung ke responden, maka hasil penelitiannya menunjukkan usahatani tersebut layak untuk dilakukan dan menguntungkan karena memperoleh R/C atas biaya total sebesar 2,23 atau lebih besar dari 1. Pada faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani ini, luas lahan, harga ubi kayu, dan produksi yang sangat berkontribusi dalam meningkatkan keuntungan usahatani ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah.

Menurut Heriani *et al* (2013), dalam penelitiannya mengenai keuntungan dan risiko usahatani tomat di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Daerah ini merupakan sentra produksi tomat yang sering mengalami fluktuasi harga tomat, sehingga produksi tomat mengalami penurunan sebesar 951,6 ton dan produktivitas tomat sebesar 2,43 ton/ha pada tahun 2011. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *Simple Random Sampling*, dan hasil penelitiannya menunjukkan usahatani tomat yang dilakukan para petani di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus mengalami keuntungan dan layak untuk dilakukan, karena dalam penelitian ini memperoleh R/C atas biaya total sebesar 3,03 atau lebih besar dari 1.

Begitu pula dengan hasil penelitian mengenai karakteristik petani tomat, umur petani tomat rata-rata 38 tahun yang merupakan usia produktif, sehingga berkontribusi dalam peningkatan keuntungan. Pengalaman para petani dalam mengelola usahatani tomat rata-rata 9 tahun yang merupakan kategori rendah, serta pendidikan para petani yang rata-rata sampai ke tingkat SMA (tergolong tinggi), pendidikan ini merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan atau pemikiran petani dalam peningkatan inovasi. Tidak hanya keuntungan dan karakteristik petani saja, hasil penelitian ini juga menunjukkan beberapa risiko yang dialami petani tomat diantaranya risiko eksternal (iklim, organisme pengganggu tanaman, harga input dan harga output), risiko internal (modal dan kemampuan manajerial).

Menurut Aini (2015), dalam penelitiannya mengenai keuntungan usahatani padi sawah di Kecamatan Rokan IV Koto. Adanya suatu permasalahan produksi padi sawah yang pada umumnya lebih besar dibandingkan padi ladang, sehingga

usahatani padi sawah menjadi andalan bagi masyarakat di Kecamatan Rokan IV Koto, dan pemerintah telah memberikan teknologi kepada petani untuk mencapai swasembada beras. Dengan beberapa variabel penelitian seperti pendapatan bersih, keuntungan, semua biaya, dan produksi, dan menggunakan metode pengumpulan data *Simple Random Sampling*, maka hasil penelitian ini menunjukkan Laba bersih yang diterima petani padi sawah di kec. Rokan IV Koto sebesar Rp.6.390.508,-/sekali musim tanam. Dengan umur petani dari 22 tahun sampai 66 tahun (rata-rata dengan umur yang masih produktif), pendidikan dari 4 tahun sampai 7 tahun yang merupakan cukup memadai, dan pengalaman bertani selama 2 tahun sampai 25 tahun (termasuk dalam kategori petani berpengalaman) dengan jumlah produksi 796 kg sampai 1.141 kg.

Menurut Sahara *et al* (2016), dalam penelitiannya mengenai fungsi keuntungan pada usahatani kedelai di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan karena luas panen kedelai daerah tersebut mengalami penurunan rata-rata 10,48% pertahun yang disebabkan terjadinya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), sehingga petani merasa pesimis dalam mengembangkan tanaman kedelai di daerah Kabupaten Grobongan. Dengan metode pengumpulan data *Simple Random Sampling*, dan hasil penelitiannya menunjukkan suatu keuntungan yang dapat dilihat dalam variabel bebas yang bersangkutan, salah satu dari variabel bebas tersebut merupakan penggunaan pupuk urea yang sudah mendekati rekomendasi, sehingga dalam peningkatan pupuk urea, akan mengurangi keuntungan bagi petani kedelai.

Dalam variabel bebas lainnya, seperti penggunaan pupuk selain pupuk urea, semua biaya, serta luas lahan yang perlu ditingkatkan untuk menambah hasil keuntungan bagi para petani. Dalam meningkatkan minat petani dalam mengembangkan usahatani kedelai, perlu adanya jaminan dalam setiap harga pupuk dan harga kedelai yang selalu mengalami fluktuasi harga, serta mengoptimisasi penerapan teknologi usahatani kedelai, sehingga meningkatkan pemikiran optimisme dalam mengembangkan usahatani tersebut.

B. Landasan Teori

1. Biaya Usahatani

Menurut Soekartawi (1995), biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam suatu usahatani. Biaya merupakan nilai dari seluruh pengorbanan (unsur produksi) yang disebut pula input. Nilai biaya biasa dinyatakan dengan uang. Dengan demikian, berbagai jenis biaya dapat diungkapkan dalam satu bentuk sebutan saja, yaitu sekian rupiah. Menurut Soekartawi (1995), biaya usahatani diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

a. Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Contohnya pajak. Biaya untuk pajak akan tetap dibayar walaupun hasil usahatani besar atau gagal sekalipun.

b. Biaya tidak tetap (*variable cost*)

Biaya variabel didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Contohnya biaya untuk sarana produksi.

c. Biaya total (*total cost*)

Biaya total merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel sehingga dapat dituliskan sebagai berikut :

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots(2.1)$$

Keterangan :

TC : *Total Cost* (Rp)
 FC : *Fixed Cost* (Rp)
 VC : *Variable Cost* (Rp)

2. Penerimaan Usahatani

Menurut Soekartawi *et al.* (1986), penerimaan atau pendapatan kotor usahatani (*gross farm income*) di definisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Jangka waktu pembukuan umumnya setahun dan mencakup semua produk yang dijual, di konsumsi rumah tangga petani, digunakan dalam usahatani untuk bibit atau makanan ternak, digunakan untuk pembayaran dan disimpan di gudang sampai akhir tahun, sedangkan menurut Suratiyah (2006), pendapatan kotor atau penerimaan atau nilai produksi adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari usahatani selama satu periode diperhitungkan dari hasil penjualan atau penaksiran kembali. Penerimaan total adalah nilai dari seluruh produksi, baik

yang dijual, dikonsumsi, bawon, maupun yang dipergunakan untuk bibit. Cara menghitung penerimaan usahatani dapat dituliskan sebagai berikut :

$$R = Y \cdot P_y \dots\dots\dots(2.2)$$

Keterangan :

R : Penerimaan (Rp)
Y : Total Produksi (Kg)
P_y : Harga Produksi (Rp/kg)

3. Teori Keuntungan

Menurut Rahim *et al* (2010), pendapatan bersih atau keuntungan merupakan selisih antara pendapatan kotor dengan pengeluaran total. Secara teknis, keuntungan dapat dihitung dari hasil pengurangan antara total penerimaan (*total revenue*) dengan total biaya (*total cost*). Jadi pendapatan usaha pertanian merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya yang betul-betul dikeluarkan oleh petani, nelayan, dan peternak. Menurut Sharma dan Sharma (1981), Debertin (1986), dan Soekartawi (1995), pendapatan bersih atau keuntungan usaha pertanian dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC \dots\dots\dots(2.3)$$

atau

$$\pi = TVP - TFC \dots\dots\dots(2.4)$$

Keterangan :

π : Keuntungan (Rp)
TR : *Total Revenue* (Rp)
TC : *Total Cost* (Rp)
TVP : *Total Value of the Product* (Rp)
TFC : *Total Factor Cost* (Rp)

Menurut Soekartawi (2002), menyatakan penerimaan adalah hasil kali antara produksi yang diperoleh dengan harga jual sehingga dalam penelitian ini,

produksi yang dimaksudkan berupa komoditas padi dan tingkat harga jual padi selama satu musim tanam.

$$TR = P \times Q \dots\dots\dots(2.5)$$

Keterangan :

TR : Penerimaan / *Revenue* (Rp)
P : Harga produksi / *Price* (Rp/Kg)
Q : Jumlah produksi / *Quantity* (Kg)

Untuk memperoleh keuntungan maksimum (π) digunakan rumus :

$$P_y \cdot MP_{xi} - P_{xi} = 0$$

$$MP_{xi} = \beta_i Y/X_i \dots\dots\dots(2.6)$$

Keterangan :

P_y : Harga Output per Unit
 MP_{xi} : Produk Marjinal
 P_{xi} : Harga Rata-Rata Input X_i per Unit
 β_i : Koefisien Regresi Input X_i
 Y : Output Rata-rata
 X_i : Rata-rata Jumlah Penggunaan Input X_i

Sehingga diperoleh :

$$NPM_{xi} = P_{xi} \dots\dots\dots(2.7)$$

Keterangan :

NPM_{xi} : Nilai Produk Marjinal

C. Kerangka Pikir Penelitian

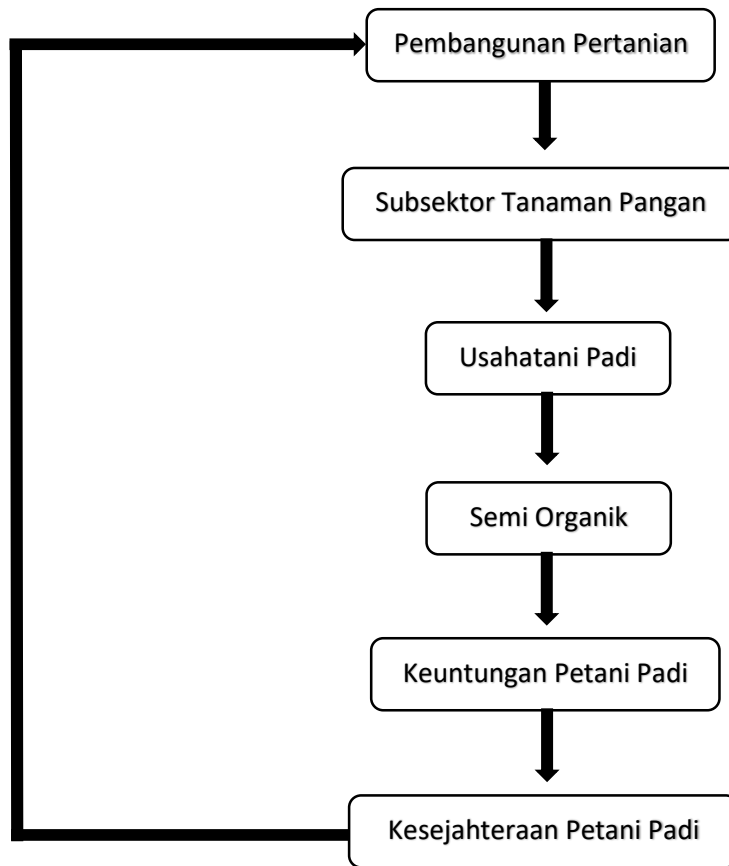
Pembangunan pertanian merupakan bagian terpenting dalam sektor pembangunan yang memiliki skala prioritas teratas dikarenakan sektor pertanian telah dijadikan dasar dalam pembangunan nasional yang menyeluruh. Didasari

bahwa perkembangan pertanian merupakan prasyarat industrialisasi yang akan menjadi tulang punggung pembangunan nasional yang tangguh.

Seorang petani merupakan penggerak dalam pembangunan pertanian tersebut, yang mengolah usahatani dalam subsektor tanaman pangan bersama dengan para pedagang yang melakukan proses pemasaran sampai ke tangan konsumen. Jumlah produksi yang dihasilkan dalam usahatani padi memengaruhi jumlah keuntungan petani dalam berusahatani yang berdampak langsung pada kesejahteraan petani padi.

Pendapatan merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan seseorang atau masyarakat sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Lumintang, 2013). Begitu pula dengan keuntungan, dalam memperoleh suatu keuntungan dapat dilihat dengan mengurangi antara penerimaan usahatani padi dengan seluruh pengeluaran dalam usahatani tersebut. Untuk lebih jelasnya, kerangka pikir penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian



D. Hipotesis

Diduga tingkat R/C rasio > 1 pada usahatani padi semi organik dan harga bibit, harga pupuk, harga pestisida, tingkat umur, tingkat pendidikan, serta tingkat pengalaman berpengaruh positif terhadap keuntungan usahatani padi semi organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus s/d 02 September dan bertempat di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa yang merupakan salah satu daerah lumbung padi terbesar di Kabupaten Gowa. Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Barombong berbatasan dengan daerah ibukota Kabupaten Gowa dan Kota Makassar.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel dan desain penelitian merupakan unsur penting dalam melakukan suatu penelitian, dan dapat dikatakan jantung dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian ini dapat terbagi atas dua bagian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat serta desain penelitian ini merupakan arah atau prosedur dalam perencanaan penelitian ini.

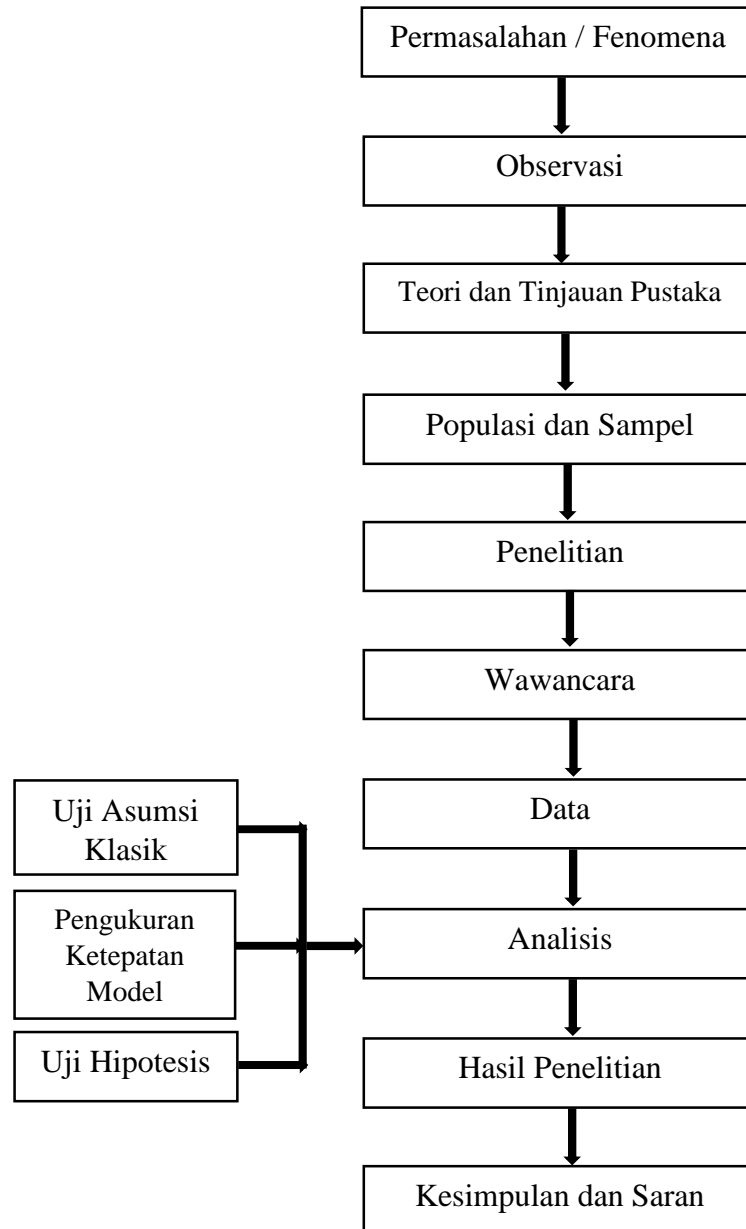
1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan terbagi atas dua bagian, pertama yang mempengaruhi keuntungan usahatani adalah harga bibit (HB), harga pupuk (HP), harga pestisida (HPes), tingkat umur (TU), tingkat pendidikan (TP), pengalaman bertani (PB), dan tanggungan keluarga (TK).

- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah keuntungan usahatani padi semi organik (Ps).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan prosedur dalam perencanaan penelitian yang berguna dalam membangun strategi serta arah dari penelitian tersebut. Penelitian ini dimulai dengan adanya suatu permasalahan atau fenomena yang terjadi dalam lingkungan masyarakat di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa yang berkaitan dengan suatu teori dan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai daerah, sehingga mendapatkan populasi dan sampel penelitian serta sampai pengolahan laporan penelitian dengan menganalisis hasil yang telah diperoleh sampai dalam penarikan kesimpulan dan saran dari permasalahan atau fenomena tersebut. Desain penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1. Desain Penelitian

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan gambaran tentang suatu keadaan, peristiwa atau persoalan yang berhubungan dengan tempat dan waktu, yang merupakan dasar suatu perencanaan dan merupakan alat bantu dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang menyajikan gambaran lengkap mengenai kondisi yang ada di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa untuk mengetahui seberapa besar keuntungan petani semi organik di daerah Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

1. Menurut jenisnya, data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data *cross section*. Data *cross section* merupakan jenis satu waktu dimensi kumpulan data yang mengacu pada data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak hal seperti perorangan atau perusahaan dan lainnya pada titik waktu yang sama, atau tanpa memperhatikan perbedaan waktu.
2. Menurut sumbernya, data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah :
 - a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui penelitian lapangan atau pengamatan langsung, wawancara langsung, maupun observasi langsung terhadap sumber data yang dibutuhkan.
 - b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui buku-buku literatur atau buku bacaan lainnya seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori-teori, data dari pusat pemerintah dan pendapat yang dipergunakan dalam penulisan ini.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam menginterpretasikan suatu data, terlebih dahulu harus memiliki suatu kesamaan dan diketahui segala definisi terkait apa yang menjadi pembahasan di penelitian. Maka dirumuskan konseptualisasi dan pengukuran terhadap variabel penelitian, yaitu :

1. Petani adalah masyarakat Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa yang bekerja di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman padi dan dinyatakan dalam satuan jiwa.
2. Umur petani adalah umur dari masyarakat Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa yang bekerja sebagai petani semi organik, baik dari umur yang belum produktif sampai ke umur yang sudah tidak produktif lagi dan dinyatakan dalam satuan tahun.
3. Pengalaman bertani adalah berapa lama petani semi organik melakukan pekerjaannya dari awal sampai sekarang sebagai petani di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dan dinyatakan dalam satuan tahun.
4. Pendidikan petani adalah berapa lama petani semi organik menjalani pendidikan dan dinyatakan dalam satuan tahun.
5. Harga bibit adalah harga yang telah dinormalkan. Harga beli bibit padi di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg).

6. Harga pupuk adalah harga yang telah dinormalkan. Harga beli pupuk di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/unit).
7. Harga pestisida adalah harga yang telah dinormalkan. Harga pestisida di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/unit).
8. Keuntungan usahatani padi adalah seluruh penerimaan usahatani padi semi organik yang diterima oleh petani padi dikurangi dengan biaya total usahatani padi dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

E. Populasi dan Sampel

Menurut Bungin, (2006) *dalam* Siregar (2014), Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh anggota keluarga yang bekerja sebagai petani padi semi organik (75 petani) di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Populasi diambil secara *purposive*, yaitu peneliti menentukan pengambilan populasi dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian dari beberapa rumah tangga yang berada di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Menurut Siregar (2014), sampel merupakan suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sampel dari penelitian ini diambil dari

sebagian populasi anggota keluarga yang bekerja sebagai petani padi semi organik dan anorganik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling* dalam menentukan sampel dan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan mengambil sampel yang kebetulan ditemui peneliti pada saat itu. Dari data populasi yang menunjukkan bahwa jumlah populasi petani semi organik sebanyak 75 jiwa petani.

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan menggunakan sumber data primer maupun sekunder, untuk mengumpulkan data tersebut menggunakan beberapa metode penelitian pengumpulan data, yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), penelitian yang dilakukan dengan jalan pengamatan langsung kelapangan atau objek penelitian dengan cara mengadakan wawancara terbuka (*interview*) ke para petani padi di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dengan menggunakan kuesioner.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), penelitian yang dilakukan dengan cara mencari referensi yang berupa buku atau jurnal, surat kabar, teori-teori lain yang ada hubungannya dengan masalah yang di bahas, serta mengumpulkan data yang telah di dokumentasikan oleh, instansi pemerintah atau swasta yang relevan dengan penelitian.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis data penelitian dalam tujuan memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam metode analisis data ini, digunakan pembuktian hipotesis terhadap data penelitian.

1. Pembuktian Hipotesis

Biaya usahatani padi merupakan suatu biaya yang dikeluarkan oleh para petani padi per musim tanamnya, biaya yang dimaksud yaitu terdiri atas biaya variabel dan biaya tetap. Penerimaan usahatani padi dapat dihitung dengan mengalikan harga jual padi ditingkat petani dengan hasil produksinya. Pendapatan usahatani padi dapat dihitung dengan mengurangi penerimaan dengan total biaya eksplisit. Sedangkan untuk keuntungan usahatani padi, dapat dihitung dengan mengurangi pendapatan dengan total biaya implisit.

2. Fungsi Keuntungan Cobb Douglas

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui besarnya keuntungan dan margin pemasaran petani padi, terlebih dahulu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan petani padi yang telah dibahas dalam bagian variabel penelitian antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat menjadi suatu batasan dalam penelitian ini.

Metode analisis yang digunakan untuk persamaan adalah model fungsi Cobb Douglas, secara matematik dapat dituliskan ke dalam bentuk persamaan dibawah ini.

$$Ps = \beta_0 + \beta_1 HB^* + \beta_2 HP^* + \beta_3 HPes^* + \beta_4 TU + \beta_5 TP + \beta_6 PB + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

Ps	: Keuntungan petani padi semi organik (Rp).
β_0	: Konstanta.
$\beta_1... \beta_6$: Koefisien regresi variabel bebas.
HB*	: Harga bibit dinormalkan (Rp/kg).
HP*	: Harga pupuk dinormalkan (Rp/kg).
HPes*	: Harga pestisida dinormalkan (Rp/kg).
TU	: Tingkat umur (Tahun).
TP	: Tingkat pendidikan (Tahun).
PB	: Pengalaman bertani (Tahun).
e	: Kesalahan pengganggu / <i>Standard error</i>

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika jumlah variabel bebas lebih dari satu. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Menurut Wijaya (2009) dalam Sarjono dan Julianita (2011), ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, sebagai berikut :

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b) Menganalisis korelasi di antara variabel bebas. Jika di antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0,85), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

c) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *Variance Inflating Factor* (VIF), jika $VIF < 10$, tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.

b. Uji Heterokedatisitas

Menurut Wijaya (2009), dalam Sarjono dan Julianita (2011), heterokedatisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut heterokedatisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedatisitas, yaitu dengan melihat *scatterplot* serta melalui atau menggunakan uji gletjer, uji park, dan uji white.

Pada penelitian ini menggunakan uji heterokedatisitas dengan melihat *scatterplot* pada hasil dari aplikasi SPSS versi 21, jika penyebaran hasil titik-titik pada bagian bawah dan bagian atas *scatterplot* menyebar secara acak maka terjadi homokedatisitas dan jika membentuk sebuah pola atau penyebarannya teratur maka terjadi heterokedatisitas.

4. Pengukuran Ketepatan Model

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi yang berada antara nol dan satu (Pantow *et al*, 2015). Jika nilai dari koefisien determinasi lebih dari 0,85 atau 85%, maka kekuatan pengaruh variabel bebas sangat besar terhadap variasi variabel terikat.

Menurut Gujarati (2006), *Ordinary Least Square* (OLS) dapat dipandang sebagai suatu dekomposisi y_i ke dalam dua bagian, yaitu *fitted value* dan suatu

residual. *Fitted value* dan residual tidak memiliki korelasi pada sampel. Untuk melihat hal ini, dapat merujuk pada terminologi sebagai berikut.

$$\text{Sum Square Total (SST)} = \sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2 \dots\dots\dots (3.2)$$

$$\text{Sum Square Explained (SSE)} = \sum_{i=1}^n (\hat{y}_i - \bar{y})^2 \dots\dots\dots (3.3)$$

$$\text{Sum Square Residual (SSR)} = \sum_{i=1}^n (y_i - \hat{y}_i)^2 (= \sum_{i=1}^n \mu_i^2) \dots\dots\dots (3.4)$$

SST adalah ukuran variasi sampel y_i (menunjukkan seberapa besar dispersi sampel y_i di sekitar rata-ratanya). SSE menunjukkan variasi sampel pada y_i dan SSR mengukur variasi dari \hat{u}_i . dapat ditunjukkan disini bahwa total pada y adalah sama dengan jumlah SSE dan SSR, atau :

$$\text{SST} = \text{SSE} + \text{SSR} \dots\dots\dots (3.5)$$

Selanjutnya dengan membagi persamaan 3.6 dengan SST, maka memperoleh :

$$1 = \frac{\text{SSE}}{\text{SST}} + \frac{\text{SSR}}{\text{SST}} \dots\dots\dots (3.6)$$

Dengan demikian, dapat di definisikan R^2 (koefisien determinasi) sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{SSE}}{\text{SST}} = 1 - \frac{\text{SSR}}{\text{SST}} \dots\dots\dots (3.7)$$

Menurut Gujarati (1978) dalam Rahim (2010), untuk mengatasi bertambahnya variabel bebas dari suatu model, maka digunakan *adjusted* R^2 (R^2 disesuaikan), sehingga dapat menghindari terjadi bias terhadap variabel bebas yang dimasukkan ke dalam suatu model dan penelitian ini menggunakan model *adjusted* R^2 yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Adjusted R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{(n-1)}{(k-1)} \dots\dots\dots(3.8)$$

Keterangan :

Adjusted R² : Koefisien Determinasi Disesuaikan.
R² : Koefisien Determinasi.
n : Jumlah Sampel.
k : Jumlah Variabel, tidak termasuk Intersep

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel terikat yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap variabel bebas (Pantow *et al*, 2015).

Pada penelitian ini, uji F dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21 dengan melihat nilai probabilitas pada kolom anova. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai taraf signifikan maka dapat disimpulkan variabel bebas berpengaruh tidak signifikan, begitupun sebaliknya jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari nilai taraf signifikan maka dapat disimpulkan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dalam pengujian hipotesis ini, dapat juga dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Gujarati, 2004) :

$$F_{hitung} = \frac{SSE/(k-1)}{SSR/(n-k)} \dots\dots\dots(3.9)$$

$$F_{tabel} = \{(k - 1) : (n - k) ; \alpha\}$$

Keterangan :

SSE : Jumlah Kuadrat dapat dijelaskan.
SSR : Jumlah Kuadrat tidak dapat dijelaskan.
k : Jumlah Variabel Tidak Termasuk Konstanta.
n : Jumlah Sampel.
α : Tingkat Signifikan atau Kesalahan Tertentu.

b. Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Pantow *et al*, 2015). Pada penelitian ini, uji t dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21 dengan melihat nilai probabilitas pada kolom anova. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai taraf signifikan maka dapat disimpulkan variabel bebas berpengaruh tidak signifikan, begitupun sebaliknya jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari nilai taraf signifikan maka dapat disimpulkan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dalam pengujian hipotesis ini, dapat juga dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Gujarati, 2004) :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{S\beta_i} \dots\dots\dots(3.10)$$

$$t_{tabel} = \{(n - k) ; \alpha\}$$

Keterangan :

- β : Koefisien Regresi ke-i.
- $S\beta_i$: Kesalahan Standar Koefisien Regresi ke-i.
- k : Jumlah Variabel Tidak Termasuk Konstanta.
- n : Jumlah Sampel.
- α : Tingkat Signifikan atau Kesalahan Tertentu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Barombong

1. Keadaan Geografis dan Topografi

Kecamatan Barombong merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kabupaten Gowa dengan luas wilayah 20,53 km². Wilayah ini termasuk salah satu penghasil tanaman pangan terbesar di Kabupaten Gowa. Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Barombong berbatasan dengan Kecamatan Pallangga, Kabupaten Takalar, dan Kota Makassar di sebelah Utara, Kecamatan Bajeng dan Kota Makassar di sebelah Selatan, Kabupaten Takalar dan Kota Makassar di sebelah Barat, sedangkan di Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bajeng dan Barombong dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar rata-rata 25 meter. Berdasarkan PERDA No. 7 Tahun 2005, Kecamatan Barombong terbagi dalam 5 desa (Biringngala, Kanjilo, Moncobalang, Tamannyeleng, dan Tinggimae) dan 2 kelurahan (Benteng Somba Opu dan Lembang Parang).

Wilayah Kecamatan Barombong merupakan wilayah dataran rendah dengan topografi tanah yang datar dari semua desa dan kelurahannya. Sebagian besar wilayah Kecamatan Barombong berada pada Sub Daerah Aliran Sungai (Sub-DAS) Jeneberang di sebelah Utara (Kelurahan Benteng Somba Opu dan Desa Tamannyeleng, di sebelah Timur (Kelurahan Lembang Parang) dan di sebelah Barat (Desa Kanjilo).

2. Penduduk

Secara administratif, Kecamatan Barombong yang berpenduduk 40.262 jiwa, yang tersebar di 5 desa dan 2 kelurahan. dan 2 kelurahan (Benteng Somba Opu dan Lembang Parang). Desa-desa tersebut adalah Desa Biringngala, Desa Kanjilo, Desa Moncobalang, Desa Tamannyeleng, dan Desa Tinggimae, serta kelurahan tersebut adalah Kelurahan Benteng Somba Opu dan Kelurahan Lembang Parang.

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2017

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	19.898	49,42
2.	Perempuan	20.364	50,58
Jumlah		40.262	100,00
Rasio Jenis Kelamin		98	

Sumber: BPS Kecamatan Barombong, 2018

Berdasarkan Tabel 4.1. menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar sebanyak 20.364 jiwa atau dengan persentase sebesar 50,58% dibandingkan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 19.898 jiwa atau dengan persentase sebesar 49,42% dari jumlah penduduk yang berada di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, yaitu sebanyak 40.262 jiwa. Dengan menggunakan rumus 4.1. maka Rasio Jenis Kelamin (*sex ratio*) di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, yaitu :

$$SR = \frac{JPL}{JPP} \times 100\% \dots\dots\dots(4.1.)$$

$$\begin{aligned}
 SR &= \frac{19.898}{20.364} \times 100\% \\
 &= 97,7\% \\
 &= 98\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

SR : *Sex Ratio* (Persen).

JPL : Jumlah Penduduk Laki-laki (Jiwa).

JPP : Jumlah Penduduk Perempuan (Jiwa).

Berdasarkan hasil perhitungan *sex ratio* tersebut, menunjukkan bahwa *sex ratio* di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa adalah 98 yang berarti setiap 98 penduduk perempuan terdapat pula 98 penduduk laki-laki di wilayah tersebut.

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, terdapat 75 rumah tangga petani semi organik sebagai populasi sekaligus digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yang bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Dari banyaknya sampel tersebut, maka karakteristik responden dibagi sesuai dengan variabel bebas yang diinginkan, yaitu berdasarkan umur, pendidikan, pengalaman bertani, dan tanggungan keluarga dari responden tersebut.

1. Berdasarkan Umur

Kelompok penduduk yang dikelompokkan berdasarkan umur terbagi atas 3, yaitu umur belum produktif, umur produktif, dan umur tidak produktif. Menurut Mantra (2000), kelompok umur penduduk atau rasio ketergantungan adalah rasio antara penduduk yang berumur 0-14 tahun yang termasuk dalam kelompok penduduk yang belum produktif secara ekonomis, kelompok penduduk yang berumur 15-64 tahun termasuk dalam kelompok penduduk yang produktif secara ekonomis, dan kelompok penduduk yang berumur 65 tahun ke atas termasuk dalam

kelompok penduduk yang tidak lagi produktif yang dinyatakan dalam satuan persen (%). Semakin tinggi tingkat rasio ketergantungan maka semakin buruk tingkat beban yang ditanggung setiap penduduk yang produktif, sebaliknya jika semakin rendah rasio ketergantungan maka tingkat beban yang ditanggung semakin baik. Dengan menggunakan rumus 4.2. maka rasio ketergantungan di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, yaitu :

$$RK = \frac{P_{0-14} + P_{65}}{P_{15-64}} \times 100\% \dots\dots\dots(4.2.)$$

$$\begin{aligned} RK_S &= \frac{0+7}{68} \times 100\% \\ &= 10,29\% \\ &= 10 \% \end{aligned}$$

Keterangan :

RK_S : Rasio Ketergantungan Semi Organik (Persen).

P_{0-14} : Jumlah Responden yang Berusia 0-14 Tahun. (Tahun).

P_{15-64} : Jumlah Responden yang Berusia 15-64 Tahun (Tahun).

P_{65} : Jumlah Responden yang Berusia 65 Tahun (Tahun).

Hasil perhitungan rasio ketergantungan (kelompok umur penduduk) menunjukkan bahwa di Kecamatan Barombong dari 100 jiwa yang berusia produktif menanggung 7 sampai 10 jiwa usia tidak produktif. Rasio ketergantungan di Kecamatan Barombong termasuk rendah, hal ini menunjukkan bahwa kondisi perekonomian masyarakat sudah baik. Kelompok umur tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Menurut Umur di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019

No.	Kelompok Umur Petani Semi Organik (Tahun)	Jumlah Petani Semi Organik (Jiwa)	Persentase (%)
1.	≤ 14	-	-
2.	15 – 64	68	90,67
3.	≥ 65	7	9,33
Jumlah		75	100,00

Sumber: Data Primer, 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat dilihat bahwa sebagian besar responden termasuk di kelompok penduduk yang berumur 15-64 tahun dengan tingkat persentase pada petani padi semi organik sebesar 90,67%. Hal ini menunjukkan bahwa responden masih produktif dalam melakukan kegiatan usahatani dan berdampak baik terhadap tingkat produktivitas serta secara tidak langsung akan berdampak pada tingkat keuntungan petani di Kecamatan Barombong. Kelompok responden yang tidak lagi produktif atau berumur 65 tahun keatas dalam melakukan usahatani pada petani padi semi organik sebesar 9,33.

2. Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan seseorang atau kelompok melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan pembuatan mendidik. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut dalam menyerap informasi. Pendidikan yang formal dapat membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam menerima suatu hal yang baru. Tingkat pendidikan pada responden di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Petani Semi Organik (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tidak Tamat SD/SR/MI	1	1,33
2.	SD Sederajat	29	38,67
3.	SMP Sederajat	30	40,00
4.	SMA/SMK/ MA Sederajat	14	18,67
5.	Diploma III	1	1,33
	Jumlah	75	100,00

Sumber: Data Primer, 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat dilihat bahwa responden memiliki tingkat pendidikan terbanyak berada pada tingkatan SMP Sederajat dengan tingkat persentase sebesar 41,34%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa termasuk sudah berada pada taraf menengah yang membuat para petani padi semi organik sudah dapat memahami informasi dan dapat membuat suatu inovasi dalam kegiatan berusahatani padi.

3. Berdasarkan Pengalaman Bertani

Pengalaman bertani merupakan salah satu faktor yang sangat berkontribusi dalam meningkatkan keuntungan para petani di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Pengalaman bertani ini dapat memicu keberhasilan para petani dalam meningkatkan produktivitasnya. Menurut Mansyamsari dan Mujiburrahmad (2014), pengalaman bertani dapat diklasifikasikan dalam kategori pengalaman baru (kurang dari 10 tahun), pengalaman sedang (berkisar antara 10 sampai 20 tahun), dan pengalaman lama (lebih dari 20 tahun). Karakteristik responden menurut pengalaman bertani di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Menurut Pengalaman Bertani di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019

No.	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah Petani Semi Organik (Jiwa)	Persentase (%)
1.	< 10	75	100,00
2.	10 – 20	-	-
3.	> 20	-	-
Jumlah		75	100,00

Sumber: Data Primer, 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4. dapat dilihat bahwa jumlah responden petani padi semi organik yang mempunyai pengalaman bertani terbanyak berada pada pengalaman bertani kurang dari 10 tahun sebanyak 75 jiwa atau sebesar 100,00%. Hal ini menunjukkan petani padi semi masih kurang berpengalaman atau dapat dikategorikan sebagai petani amatiran, sehingga belum dapat memudahkan petani dalam melakukan kegiatan produksi dan pengembangan di sektor pertanian.

4. Berdasarkan Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang terdiri dari istri, dan anak, serta orang lain yang turut serta dalam keluarga berada atau hidup dalam satu rumah dan makan bersama yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Karakteristik responden menurut tanggungan keluarga di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Karakteristik Responden Menurut Tanggungan Keluarga di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019

No.	Tanggungan Keluarga (Jiwa)	Jumlah Petani Semi Organik (Jiwa)	Persentase (%)
1.	≤ 2	23	30,67
2.	2 – 5	42	56,00
3.	≥ 5	10	13,33
Jumlah		75	100,00

Sumber: Data Primer, 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5. dapat dilihat bahwa tanggungan keluarga responden terbanyak berada pada tanggungan 2-5 jiwa atau sebesar 56,00% pada petani padi

semi organik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tanggungan keluarga dapat mengurangi pendapatan bagi para petani di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

C. Analisis Usahatani Padi

1. Biaya Usahatani

Biaya merupakan semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi.

Biaya produksi dalam usahatani padi merupakan semua pengeluaran yang diperlukan petani padi untuk menghasilkan produksi dalam satu kali musim tanam. Biaya produksi padi dapat digolongkan atas dasar hubungan perubahan volume produksi, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam biaya tetap adalah biaya peralatan dan biaya lain-lain, sedangkan untuk biaya variabel adalah biaya bibit, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja sehingga dari kedua biaya tersebut dapat menghasilkan biaya total dalam satu kali musim tanam untuk para petani padi di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Untuk lebih jelas rincian biaya tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Struktur Biaya Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019

No.		Struktur Biaya	Semi Organik (Rp)	Persentase (%)
1.	Biaya Tetap	Peralatan Traktor	873.333	16,84
		Peralatan Tangki Cas	426.667	8,23
		Peralatan Parang	53.467	1,03
		Peralatan Cangkul	33.067	0,64
		B. Peny. Traktor	14.267	0,28
		B. Peny. Tangki Cas	19.708	0,37
		B. Peny. Parang	4.382	0,08
		B. Peny. Cangkul	1.802	0,03
Biaya Tetap Total			1.426.693	27,50
2.	Biaya Variabel	B Bibit	1.073.833	20,70
		B. Pupuk	1.100.513	21,22
		B. Pestisida	510.713	9,85
		B. TKDK	-	-
		B. TKLK	-	-
		B. Pajak	-	-
		B. Transportasi	506.351	9,75
		B. Bahan Bakar	145.548	2,81
		B. Sewa Traktor	319.403	6,16
		B. Lainnya	104.133	2,01
Biaya Variabel Total			3.760.494	72,50
Biaya Total			5.187.187	100,00

Sumber : Data Primer, 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6. dapat dilihat bahwa dalam satu kali musim tanam petani padi semi organik mengeluarkan biaya total sebesar Rp 5.187.187. Biaya total yang dikeluarkan petani padi merupakan jumlah dari biaya tetap total ditambah dengan biaya variabel total selama satu kali musim tanam. Pengeluaran terbanyak terdapat pada biaya pupuk sebesar Rp 1.100.513 atau 21.22%.

Biaya yang dikeluarkan merupakan biaya keseluruhan per musim tanam, dimana biaya bibit merupakan paduan dari semua jenis bibit yang digunakan di wilayah Kecamatan Barombong, yaitu jenis bibit mekongga, ciherang, dan inpari. Begitu pula pada biaya pupuk (Kompos/Kandang, NPK, Urea, SP-36, ZA) dan biaya pestisida (Insektisida, Herbisida, Fungisida, Nematisida, dan Rodentisida).

Pada lokasi penelitian (Kecamatan Barombong) tidak mengeluarkan biaya dalam bentuk uang dalam membayar para petani yang bekerja karena pada wilayah

Kecamatan Barombong para petani yang bekerja sebagai petani garap merupakan anggota keluarga dari pemilik lahan dan menggunakan sistem bagi hasil panen dalam bentuk gabah kering panen, sehingga kelompok biaya tersebut merupakan kelompok biaya implisit variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.7. dalam biaya eksplisit dan biaya implisit petani padi semi organik dan petani padi anorganik.

Tabel 4.7. Struktur Biaya Eksplisit dan Implisit Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019

No.	Jenis Biaya	Usahatani Padi Semi Organik			
		VC Implisit (Rp)	VC Eksplisit (Rp)	FC Implisit (Rp)	FC Eksplisit (Rp)
1.	Peralatan Traktor	-	-	-	873.333
2.	Peralatan Tangki Cas	-	-	-	426.667
3.	Peralatan Parang	-	-	-	53.467
4.	Peralatan Cangkul	-	-	-	33.067
5.	B Peny. Traktor	-	-	-	14.267
6.	B Peny. Tangki Cas	-	-	-	19.708
7.	B Peny. Parang	-	-	-	4.382
8.	B Peny. Cangkul	-	-	-	1.802
9.	B. Bibit	-	1.073.833	-	-
10.	B. Pupuk	-	1.100.513	-	-
11.	B. Pestisida	-	510.713	-	-
12.	B. TKDK	-	-	-	-
13.	B. TKLK	-	-	-	-
14.	B. Pajak	-	-	-	-
15.	B. Transportasi	-	506.351	-	-
16.	B. Bahan Bakar	-	145.548	-	-
17.	B. Sewa Traktor	-	319.403	-	-
18.	B. Lainnya	-	104.133	-	-
Jumlah		TVC = 3.760.494		TFC = 1.426.693	

Sumber : Data Primer, 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7. dapat dilihat bahwa dalam satu kali musim tanam, petani padi semi organik mengeluarkan biaya terbanyak pada pembelian pupuk sebesar Rp 1.100.513. Besarnya biaya yang dikeluarkan petani dikarenakan kurangnya subsidi atau bantuan dari pemerintah daerah ataupun pusat, baik bantuan

subsidi pupuk, subsidi bibit maupun subsidi berupa peralatan pertanian sehingga petani mengeluarkan biaya dalam memenuhi segala kebutuhan usahatani tersebut.

2. Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil kali antara total produksi dengan harga produk. Dalam penelitian ini, terdapat tiga varietas padi yang digunakan oleh responden petani padi dalam bercocok tanam di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, yaitu varietas mekongga, varietas ciherang, varietas inpari.

Tabel 4.8. Umur, Tinggi Tanaman, Produktivitas dan Kelebihan Masing-Masing Varietas Padi yang Digunakan di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019

No.	Varietas	Umur (Hari)	Tinggi Tanaman (cm)	Produktivitas (ton/ha)	Kelebihan
1.	Mekongga	116-125	91-106	± 6	Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 2 dan 3
2.	Ciherang	116-125	91-106	5-7	Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
3.	Inpari	± 114	± 111	$\pm 6,3$	Tahan terhadap tungro varian 073

Sumber : Kementerian Pertanian, 2018

Berdasarkan Tabel 4.8. dapat dilihat kelebihan dari masing-masing varietas yang bukan hanya dari segi harganya, akan tetapi dapat dilihat pula dari katahanan varietas padi terhadap hama dan jumlah produktivitas masing-masing varietas padi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui jenis varietas padi yang ditanam oleh masing-masing petani padi di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dapat dilihat dalam Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Distribusi Petani Padi Semi Organik Menurut Varietas yang Ditanam di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019

No.	Varietas Padi	Semi Organik (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Mekongga	27	36,00
2.	Ciherang	15	20,00
3.	Inpari	33	44,00
Jumlah		75	100,00

Sumber : Data Primer, 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9. dapat dilihat bahwa petani padi lebih banyak membudidayakan tanaman padi dengan varietas inpari dengan tingkat persentase sebesar 44,00% pada sistem pertanian semi organik, sedangkan varietas padi yang lebih sedikit digunakan petani padi semi organik adalah varietas ciherang sebesar 20,00%. Berikut ini adalah perbandingan rata-rata produksi dan penerimaan masing-masing varietas padi yang telah digunakan oleh para petani padi semi organik per musim tanam di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10. Rata-rata Penerimaan Petani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019

No.	Varietas Padi	Uahatani Padi Semi Organik		
		Produksi (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
1.	Mekongga	5.171	4.906	25.370.280
2.	Ciherang	5.720	5.007	28.638.133
3.	Inpari	6.065	4.837	29.335.734
Jumlah		16.956	14.750	83.344.147
Rata-rata		5.652	4.917	27.781.382

Sumber : Data Primer, 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.10. dapat dilihat bahwa petani padi semi organik mendapatkan rata-rata penerimaan sebesar Rp 27.781.382 dari jumlah produksi sebesar 16.956 kg. Petani padi semi organik lebih banyak menggunakan varietas padi jenis inpari dibandingkan dengan varietas lainnya, dengan pertimbangan

faktor-faktor produksi dan tingkat kesuburan tanah serta pengalaman petani yang lebih banyak menggunakan bibit padi varietas inpari di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 29.335.734 dari jumlah produksi sebesar 6.065 kg.

3. Keuntungan

Imbalan bagi petani padi sebagai pengusaha dinamakan keuntungan usaha. Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan pendapatan dengan biaya total. Keuntungan ini merupakan uang yang dapat ditabung ataupun dijadikan modal untuk memperluas usahatani padi yang dikelola (Aini,2015). Rata-rata keuntungan yang diperoleh petani padi semi organik dan anorganik dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11. Rata-rata Keuntungan Petani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019

No.	Keterangan	Semi Organik
1.	Penerimaan (Rp)	27.781.382
2.	Biaya total (Rp)	5.187.187
3.	Luas Lahan (Ha)	6,85
4.	Keuntungan (Rp) (1-2)	22.781.382
5.	Keuntungan (Rp/ha) (4 : 3)	3.325.749

Sumber : Data Primer, 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.11. dapat dilihat bahwa petani padi semi organik memiliki keuntungan sebesar Rp 22.781.382. Dengan biaya yang cukup efisien dalam pengolahan pertanian semi organik, tingkat harga di pasar juga sebagai salah satu faktor dalam peningkatan keuntungan para petani di Kecamatan Barombong. Akan tetapi, para petani masih menerapkan pertanian anorganik walaupun perbandingan selisih keuntungan yang cukup besar.

Namun, jika dilihat pada rata-rata keuntungan per hektar pada setiap usahatani padi semi organik di Kecamatan Barombong yaitu sebesar Rp 3.325.749/ha. Besarnya tingkat keuntungan yang dimiliki petani yang menggunakan sistem pertanian padi semi organik, akan tetapi masih kurang petani padi yang menerapkan sistem pertanian padi semi organik tersebut. Hal ini dikarenakan para petani di Kecamatan Barombong masih meragukan penerapan pertanian semi organik yang memiliki resiko yang cukup tinggi, kurangnya penyuluhan dan faktor tingkat pendidikan yang rendah sehingga petani di Kecamatan Barombong masih menerapkan pertanian anorganik. Dengan kurangnya yang menerapkan pertanian padi semi organik, akan tetapi pertanian tersebut masih layak dilakukan dan dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12. Penerimaan, Biaya Total dan R/C Ratio Petani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019

No.	Keterangan	Semi Organik
1.	Penerimaan (Rp/kg)	27.781.382
2.	Biaya total	5.187.187
3.	R/C ratio	5,36

Sumber : Data Primer, 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa besarnya penerimaan petani padi semi organik adalah Rp 27.781.382 dengan biaya total sebesar Rp 5.187.187, maka R/C rasio dari pertanian semi organik adalah 5,36 lebih besar dari 1 ($R/C > 1$), maka pertanian semi organik di Kecamatan Barombong layak untuk dilakukan.

D. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik

Faktor-faktor yang memengaruhi keuntungan usahatani padi Semi Organik di Kecamatan Barombong terbagi atas faktor yang dapat mengurangi keuntungan usahatani padi dan faktor yang dapat menambah keuntungan usahatani padi. Dengan menggunakan enam variabel bebas, yaitu harga bibit, harga pupuk, harga pestisida, tingkat umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman bertani yang memengaruhi tingkat keuntungan petani padi semi organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat enam variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap keuntungan petani padi semi organik. Dengan menggunakan taraf signifikansi atau taraf kepercayaan sebesar 0,05 (5%) yang artinya taraf kepercayaan adalah 95% benar dan taraf kesalahan sebesar 5%.

Selain variabel bebas yang peneliti tentukan, terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan petani di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa mengalami gagal panen sehingga keuntungan petani berkurang atau tidak memperoleh keuntungan dalam kegiatan usahatani. Faktor penghambat tersebut adalah tingkat hama yang semakin bertambah terutama pada hama tikus yang populasinya semakin banyak, serta musim kemarau yang berkepanjangan yang mengakibatkan pengairan yang kurang lancar sehingga petani di Kecamatan Barombong mengalami tingkat keuntungan yang berkurang atau bahkan mengalami gagal panen. Berikut adalah gambar salah satu lokasi pengairan di Kecamatan Barombong yang mengalami kekeringan dikarenakan musim kemarau yang berkepanjangan.

Gambar 4.1. Lokasi Pengairan di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019



E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji multikolinearitas dengan metode *Variance Inflation Variable* (VIF) tidak menunjukkan terjadi multikolinearitas. Berdasarkan Tabel 4.13. usahatani padi semi organik diketahui bahwa besarnya nilai VIF masing-masing variabel bebas tidak lebih dari pada 10. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF pada penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas pada setiap variabel bebas pada usahatani padi semi organik.

2. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan varians variabel yang tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 21 dengan cara melakukan regresi terhadap nilai residual dan menjadikan nilai residual tersebut sebagai variabel terikat. Dengan menggunakan metode Glejser dan dapat dilihat pada Tabel 4.13. usahatani padi semi organik diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi pada setiap variabel bebas lebih besar dari 0,05 atau sebesar 5%, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas atau varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Dengan kata lain, penelitian ini bersifat homokedastisitas.

F. Pengukuran Ketepatan Model

Pengukuran ketepatan model atau sering disebut dengan koefisien determinasi merupakan kekuatan suatu pengaruh variabel bebas terhadap usahatani padi semi organik di Kecamatan Barombong yang berada diantara angka nol sampai dengan satu atau dari angka 1% sampai dengan 100%, maka hasil pengukuran ketepatan model pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.13. usahatani padi semi organik dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square*, pada usahatani padi semi organik sebesar 0,103 berarti varian faktor yang memengaruhi keuntungan usahatani padi semi organik, yaitu harga bibit, harga pupuk, harga pestisida, tingkat umur, tingkat pendidikan dan pengalaman bertani yang digunakan memberikan kontribusi sebesar 10,3% terhadap

keuntungan usahatani padi semi organik, dan 89,7% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diambil dalam penelitian ini.

G. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini, dapat diketahui dengan melihat keberartian koefisien regresi maka dilakukan uji F yaitu pengujian secara simultan dan uji t yaitu pengujian secara parsial. Adapun pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13. Analisis Faktor - faktor yang Memengaruhi Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2019

No.	Variabel Bebas	Usahatani Padi Semi Organik					
		TH	B	t _{hitung}	Sig.	Uji Asumsi Klasik	
						VIF	Uji Glejser
1.	Harga Bibit yang Dinormalkan	-	-0,408	1,998*	0,000*	1,072	0,945*
2.	Harga Pupuk yang Dinormalkan	-	-0,590	2,505*	0,001*	1,004	0,423*
3.	Harga Pestisida yang Dinormalkan	-	-0,025	0,082*	0,009*	1,166	0,549*
4.	Tingkat Umur	+	0,009	2,144*	0,000*	1,564	0,605*
5.	Tingkat Pendidikan	+	0,050	2,611*	0,000*	1,132	0,058*
6.	Pengalaman Bertani	+	0,007	0,583*	0,008*	1,660	0,890*
Konstanta							7,174
F _{hitung}							2,415
F _{tabel}							2,233
t _{tabel}							1,995
Adjusted R ²							0,103
N							75

Sumber : Data Primer, 2019 (diolah)

Keterangan :

TH : Tanda Harapan.

N : Jumlah Sampel.

* : Taraf signifikan (α) yang digunakan adalah sebesar 5%.

VIF : Jika nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas, jika nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.

Uji Glejser : Jika nilai uji gejser < 0,05, maka terdapat heterokedastisitas, jika uji glejser > 0,05, maka tidak terdapat heterokedastisitas.

Berdasarkan Tabel 4.13. dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,415 dengan signifikansi 0,000 jauh lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis pada usahatani padi semi organik berpengaruh signifikan (variabel bebas memengaruhi variabel terikat). Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4.13. maka dihasilkan persamaan regresi, yaitu :

$$Ps = 7,174 - 0,408 HB^* - 0,590 HP^* - 0,025 HPes^* + 0,009 TU + 0,050 TP + 0,007 PB + e \dots \dots \dots (4.3.)$$

Berdasarkan Tabel 4.13 dan persamaan regresi (4.3.) maka diketahui variabel mana saja yang mempunyai pengaruh dan bermakna signifikan terhadap keuntungan usahatani padi semi organik dengan menggunakan uji t. Berikut variabel yang berpengaruh signifikan dan tidak signifikan pada usahatani padi semi organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

- a. Pada variabel HB^* dengan koefisien regresi sebesar 0,408 yang berarti setiap penambahan harga bibit sebesar Rp 1.000 akan mengurangi tingkat keuntungan usahatani padi semi organik sebesar Rp 408, serta variabel HB^* berpengaruh negatif dan signifikan.
- b. Pada variabel HP^* dengan koefisien regresi sebesar 0,590 yang berarti setiap penambahan harga pupuk sebesar Rp 1.000 akan mengurangi tingkat keuntungan usahatani padi semi organik sebesar Rp 590, serta variabel HP^* berpengaruh negatif dan signifikan.
- c. Pada variabel $HPes^*$ dengan koefisien regresi sebesar 0,025 yang berarti setiap penambahan harga pestisida sebesar Rp 1.000 akan mengurangi keuntungan

usahatani padi semi organik sebesar Rp 25, serta variabel HPes* berpengaruh negatif dan signifikan.

- d. Pada variabel TU dengan koefisien regresi sebesar 0,009 yang berarti setiap penambahan umur satu tahun akan meningkatkan keuntungan usahatani padi semi organik sebesar Rp 9, serta variabel TU berpengaruh positif dan signifikan.
- e. Pada variabel TP dengan koefisien regresi sebesar 0,050 yang berarti setiap penambahan tingkat pendidikan selama satu tahun akan meningkatkan keuntungan usahatani padi semi organik sebesar Rp 50, serta variabel TP berpengaruh positif dan signifikan.
- f. Pada variabel PB dengan koefisien regresi sebesar 0,007 yang berarti setiap penambahan pengalaman bertani selama satu tahun akan meningkatkan keuntungan usahatani padi semi organik sebesar Rp 7, serta variabel PB berpengaruh positif dan signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa :

1. Harga bibit, harga pupuk, dan harga pestisida, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keuntungan usahatani padi semi organik di Kecamatan Barombong serta tingkat umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman bertani berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usahatani padi semi organik di Kecamatan Barombong.
2. Tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) < 10 , tidak terjadi gejala heterokedastisitas karena nilai uji glejser $> 0,05$ (5%), dan memiliki keuntungan sebesar Rp 3.325.749/ha serta memperoleh nilai R/C rasio > 1 pada usahatani padi semi organik yaitu sebesar 5,36 yang berarti usahatani padi di Kecamatan Barombong layak untuk dilakukan.

B. Saran

1. Diharapkan bagi pemerintah daerah terkhusus bagian penyuluhan pertanian lapangan lebih aktif dalam menyampaikan informasi terkait pertanian semi organik yang memiliki keuntungan yang cukup tinggi dibandingkan dengan pertanian anorganik.
2. Diharapkan bagi petani padi di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa agar lebih menerapkan pertanian semi organik ataupun lebih mengarah kepada pertanian

organik dan memilih varietas bibit yang lebih unggul dalam meningkatkan produksi dan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan keuntungan yang sebelumnya.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memberi informasi terkait masalah pertanian dan pemahaman terkait pertanian organik serta lebih mengutamakan variabel yang diduga signifikan terhadap keuntungan usahatani padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Yulfita. 2015. *Analisis Keuntungan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Rokan Iv Koto*. Riau: Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos. Vol. 4 No. 1. Halaman 212-130.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. *Gowa dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik: Kecamatan Barombong.
- _____. 2016 *Gowa dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik: Kecamatan Barombong.
- _____. 2016. *Statistik Tingkat Produksi Padi dan Luas Lahan Sawah di Indonesia*. Badan Pusat Statistik: Statistik Indonesia.
- _____. 2017. *Gowa dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik: Kecamatan Barombong.
- _____. 2018. *Gowa dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik: Kecamatan Barombong.
- Debertin, D. L., 1986. *Agricultural Production Economics*. Collier Macmillian, Canada.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2018. *Program Pengembangan Padi Semi Organik Tahun Anggaran 2018*. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa.
- Gujarati, Damodar. 2004. *Ekonometrika Dasar*. Diterjemahkan oleh: Julius. A. Muliayadi. Erlangga: Jakarta.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Diterjemahkan oleh : Julius Mulyadi. Erlangga: Jakarta.
- Heriani, N., Zakaria, W, A., dan Soelaiman, A. 2013. *Analisis Keuntungan Dan Risiko Usahatani Tomat Di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus*. Bandar Lampung: Jurnal JIIA. Vol. 1, No. 2. Halaman 169-173.
- Jannah, E, M., 2012. *Analisis Keuntungan Usahatani Dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Ubi Kayu Pada Sentra Agroindustri Tapioka Di Kabupaten Lampung Tengah*. Bandar Lampung: Jurnal Informatika Pertanian. Vol. 21 No. 2. Halaman 89-96.

- Kementerian Pertanian. 2018. *Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi: Jawa Barat.
- Lumintang, F, M. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. Manado: Jurnal EMBA. Vol. 1, No. 3. Halaman 991-998.
- Mantra, I, B. 2000. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Manyamsari, I., dan Mujiburrahmad. 2014. *Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit*. Banda Aceh: Jurnal Agrisep. Vol. 15. No. 2. Halaman 58-74.
- Mosher, A., T. 1977. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: Yasaguna.
- Pantow, M, S, R., Murni, S., Trang, I. 2015. *Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45*. Manado: Jurnal EMBA. Vol. 3, No. 1. Halaman 961-971.
- Rahim, A. 2010. *Analisis Harga Ikan Laut Segar dan Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan di Sulawesi Selatan*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada: yogyakarta
- Rahim., Supardi, S., dan Hastuti, D, R, D. 2012. *Model Analisis Ekonomika Pertanian*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sahara, D., Oelviani, R., dan Kurnia, R. 2016. *Analisis Fungsi Keuntungan Pada Usahatani Kedelai Di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah*. Semarang: Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Vol. 19. No. 2. Halaman 85-92.
- Sarjono, H, dan Julianita, W. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sharma, A., N. dan V. K. Sharma, 1981, *Elements of Farm Management*, Prentice Hall of India Private, New Delh.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Soekartawi, A, S., J, L, Dillon., dan J, B, Hardaker. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Ilmu Usahatani*. UI Press. Jakarta.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian : Teori dan Aplikasi, Edisi 2002*. Jakarta: Raja-Grafindo Persada.

Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani Penebar Swadaya*. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Olah Data Usahatani Padi Semi Organik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.419 ^a	.176	.103	.59669	.176	2.415	6	68 ^a	.036

a. Predictors: (Constant), PB, HP, HB, TP, HPes, TU

b. Dependent Variable: PS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.158	6	.860	2.415	.002 ^b
	Residual	24.211	68	.356		
	Total	29.369	74			

a. Dependent Variable: PS

b. Predictors: (Constant), PB, HP, HB, TP, HPes, TU

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.174	4.330	1.657	.002		
HB	-.408	.213	1.998	.000	.932	1.072
HP	-.590	.236	2.505	.001	.996	1.004
HPes	-.025	.309	.082	.009	.858	1.166
TU	.009	.008	2.144	.000	.639	1.564
TP	.050	.031	2.611	.000	.884	1.132
PB	.007	.011	.583	.008	.603	1.660

a. Dependent Variable: PS

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigen value	Condition Index	Variance Proportions						
				(Constant)	HB	HP	HPes	TU	TP	PB
1	1	6.748	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.167	6.355	.00	.00	.00	.00	.01	.08	.39
	3	.051	11.547	.00	.00	.00	.00	.00	.83	.15
	4	.032	14.615	.00	.00	.00	.00	.95	.01	.40
	5	.001	72.211	.00	.39	.63	.00	.01	.01	.02
	6	.001	95.286	.04	.55	.27	.20	.01	.01	.03
	7	.000	201.426	.96	.06	.10	.79	.03	.06	.00

a. Dependent Variable: PS

Residuals Statistics

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16.1037	17.4949	16.7771	.26401	75
Standard Error of Predicted Value	.083	.342	.171	.063	75
Adjusted Predicted Value	15.9335	17.4883	16.7744	.27064	75
Residual	-1.34922	1.12721	.00000	.57199	75
Std. Residual	-2.261	1.889	.000	.959	75
Stud. Residual	-2.293	2.052	.002	1.014	75
Stud. Deleted Residual	-2.370	2.103	.002	1.023	75
Centered Leverage Value	.006	.315	.080	.073	75

a. Dependent Variable: PS

Lampiran 2. Hasil Uji Heterokedastisitas Usahatani Padi Semi Organik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.262 ^a	.069	-.013	.28609

a. Predictors: (Constant), PB, HP, HB, HPes, TP, TU

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.411	6	.068	.836	.546 ^b
	Residual	5.565	68	.082		
	Total	5.976	74			

a. Dependent Variable: abs_res_1

b. Predictors: (Constant), PB, HP, HB, HPes, TP, TU

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.608	2.130		1.225	.225
HB	-.006	.094	-.008	-.069	.945
HP	-.097	.121	-.095	-.806	.423
HPes	-.087	.144	-.075	-.603	.549
TU	-.002	.004	-.074	-.519	.605
TP	-.029	.015	-.241	-1.932	.058
PB	-.001	.005	-.021	-.139	.890

a. Dependent Variable: abs_res_1

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS KOMPARASI KEUNTUNGAN USAHATANI PADI
SEMI ORGANIK DAN ANORGANIK DI KECAMATAN BAROMBONG
KABUPATEN GOWA



Nama Responden :
Kelompok Tani :
Alamat Responden :
Nama Interviewer : Arief Muharief

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2019

Tabel 1. Identitas Keluarga

No.	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Agama	Pendidikan	Pekerjaan Sampingan	Pengalaman Bertani	Keterangan
1.									

A. Kepala Keluarga

B. Anggota Keluarga

No.	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Agama	Pendidikan	Pekerjaan Sampingan	Pengalaman Bertani	Keterangan
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									

Tabel 2. Kepemilikan Lahan

No.	Kepemilikan Lahan	Luas Lahan (ha)	Keterangan
1.	Milik Sendiri		
2.	Sewa		
3.	Sakap		
4.	Gadai		

Tabel 3. Bibit

No.	Jenis	Kuantitas (kg)	Harga (Rp/kg)	Keterangan
1.				
2.				
3.				

Keterangan asal perolehan bibit :

a. Toko pertanian b. KUD c. Subsidi/bantuan e. Lainnya

Tabel 4. Sarana Produksi

A. Pupuk

No.	Jenis	Kuantitas (kg)	Harga (Rp/kg)	Keterangan
1.	Pupuk Urea			
2.	Pupuk ZA			
3.	Pupuk SP-36			
4.	Pupuk NPK			
5.	Pupuk Organik			
6.				

Keterangan asal perolehan pupuk :

a. Toko pertanian b. KUD c. Subsidi/bantuan e. Lainnya

B. Pestisida

No.	Jenis	Kuantitas	Harga (Rp)	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				

Keterangan asal perolehan pestisida :

a. Toko pertanian b. KUD c. Subsidi/bantuan d. Sales Obat Pertanian e. Lainnya

Tabel 6. Peralatan

No.	Nama Peralatan	Kuantitas (Unit)	Harga Beli (Rp)	Harga Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					

Tabel 7. Biaya-biaya Lainnya

No.	Jenis Biaya	Total (Rp)	Keterangan
1.	Biaya Pajak		
2.	Biaya Sewa		
3.	Biaya Transportasi		
4.	Biaya Bahan Bakar		
5.	Biaya Makan		
6.	Biaya Rokok		
7.	Biaya Pengairan		
8.	Biaya Pemeliharaan Traktor		
9.	Biaya Pengolahan Lahan		
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			

Tabel 8. Penerimaan Panen

No.	Jenis dari Bibit	Harga Di tingkat Petani (Rp/kg)	Kuantitas (Kg)	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				

Tabel 9. Sistem Tanam

No.	Sistem Tanam	Jarak Tanam			Keterangan
		≤20 cm	≤25 cm	≤27 cm	
1.	Jejer Legowo				
2.	<i>System of Rice Intensification (SRI)</i>				
3.	Hazton				

Alasan :

.....

.....

.....

.....

1. Berapa lama atau berapa kali Anda panen dalam satu tahun ?

Jawab :

.....

.....

.....

2. Selain dimanfaatkan sebagai lahan persawahan, apakah lahan ini memiliki multifungsi, apa saja ?

Jawab :

.....

.....

.....

3. Apakah ada kendala –kendala yang Anda alami dalam usahatani padi ?

Jawab :

.....

4. Jika ada, hambatan apa saja yang Anda alami dari usahatani padi ?

Faktor fisik :

a. Iklim

.....

.....

b. Tanah

.....

.....

c. Air

.....

.....

d. Topografi

.....

.....

Faktor non fisik :

a. Modal

.....

.....

b. Tenaga Kerja

.....

.....

c. Pemasaran

.....

.....

d. Teknologi

.....

.....

5. Apa upaya yang telah Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

Faktor fisik :

a. Iklim

.....

.....

b. Tanah

.....

.....

c. Air

.....

.....

d. Topografi

.....

.....

Faktor non fisik :

a. Modal

.....

.....

b. Tenaga Kerja

.....

.....

c. Pemasaran

.....

.....

d. Teknologi

.....

.....

6. Apakah Anda masih berminat untuk melanjutkan usahatani padi tersebut ?

Alasannya !?

Jawab :

.....

.....

.....

Lampiran 4. Dokumentasi



(Pengisian Angket dari Salah Satu Responden)



(Pengisian Angket dari Salah Satu Responden)



(Pengisian Angket dari Salah Satu Responden)



(Pengisian Angket dari Salah Satu Responden)



(Pupuk Anorganik yang Digunakan oleh Salah Satu Responden)



(Pupuk Organik yang Digunakan oleh Salah Satu Responden)



(Pestisida yang Digunakan oleh Salah Satu Responden)



(Lahan Pertanian dari Salah Satu Responden)

Lampiran 5. Persuratan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon 0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604
Laman: www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html

USULAN JUDUL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Arief Muharief
NIM : 1596140006
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tempat/ Tgl. Lahir : Ujung Pandang/ 25 April 1997
Judul Penelitian :

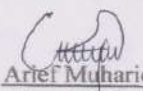
- ① Analisis Komparasi Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik dan Anorganik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.
2. Analisis Keuntungan dan Margin Pemasaran Komoditas Padi di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa
3. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Makassar, 08 Januari 2019

Disetujui Oleh
Penasehat Akademik,


Dr. Abd. Rahim, S.P., MSi
NIP. 19731212 20050 1 001

Diajukan Oleh
Mahasiswa Ybs,


Arief Muharief
NIM. 1596140006

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

Judul yang disetujui:


Analisis Komparasi Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik dan Anorganik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Pembimbing yang ditunjuk:

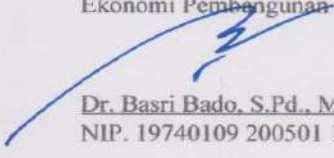
1. Dr. Abd. Rahim
2. Citra Ayu Kuntia

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik
FE UNM


Dr. H. Thamrin Fahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan


Dr. Basri Bado, S.Pd., MSi
NIP. 19740109 200501 1 001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon. 0411-889464, 881244, Fax. 0411-887604
Laman: www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOMOR : 0058/UN36.22/KM/2019
T E N T A N G
PENGANGKATAN PEMBIMBING
BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2019**

Menimbang : Usulan Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan nomor surat 0058/UN36.22/KM/2019 pada tanggal 8 Januari 2019 tentang Usulan Penerbitan SK Pembimbingan.

1. Bahwa dalam rangka kelancaran penyelesaian studi untuk penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan, maka dipandang perlu menetapkan Pembimbing.
2. Bahwa untuk maksud tersebut di atas, maka dipandang perlu menerbitkan surat keputusannya;

Mengingat : 1. Keputusan Dirjen Dikti No. 132/DIKTI/Kep/1997;
2. Keputusan Rektor UNM No. 583/H36/KP/2010;
3. Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas dan Ketua Prodi tanggal 20 Agustus 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Menunjuk sebagai pembimbing Skripsi Saudara(i) **Arief Muharief, NIM 1596140006**, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan Judul Skripsi **Analisis Keuntungan dan Margin Pemasaran Komoditas Padi Di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa**, dibimbing oleh :

1. Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si
2. Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si

Kedua : Jika selama maksimal enam bulan tidak ada komunikasi/interaksi akademik antara mahasiswa dengan Tim Pembimbingnya, maka Surat Keputusan ini batal dengan sendirinya.

Ketiga : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, sampai dengan selesainya ujian tutup yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 18 Januari 2019
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
 NIP. 196201111987021001

Tembusan:
1. Rektor UNM
2. Ketua Prodi FE UNM
3. Mahasiswa/i ybs.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Kampus Gunungsari Baru-Makassar
Telepon 0411-889464 Fax: 0411-887406
Laman: www.unm.ac.id

Makassar, 22 Maret 2019

Nomor : 2197/UN.36.22/KM/2019
Lamp. : 1 Proposal
Hal : Undangan Seminar Proposal

**Kepada Yth.
Bapak/Ibu :**

1. Pembimbing I : Dr. Abd. Rahim, S.P. M.Si.
2. Pembimbing II : Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.S.I.
3. Penanggap I : Muhammad Imam Ma'ruf, S.P., M.Sc.
4. Moderator : Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si.

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/ Ibu untuk menghadiri Seminar Proposal Mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi atas nama:

Nama Lengkap : Arief Muharief
NIM : 1596140006
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul : Analisis Komparasi Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik dan Anorganik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Seminar Proposal tersebut akan diselenggarakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu/ 27 Maret 2019
Pukul : 13.00 WITA
Tempat : ICT

Demikian penyampaian kami, sangat diharapkan agar Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan seminar tersebut. Atas perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih.

Mengetahui, 22 Maret 2019

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan



Dr. Basri Bado, S.Pd, M.Si
NIP. 19740109 200501 1 001

Catatan:

1. Kiranya pembimbing/penguji berpakaian safari
2. Mohon jika penguji berhalangan diinformasikan secepatnya ke Kaprodi

**Print berdasarkan Jumlah Dosen dalam Berita Acara*



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464

No : 6441/UN36.7/KM/2019
Lamp : -
Hal : **Undangan Seminar Hasil**

Makassar, 30 September 2019

Kepada
Yth **Bapak/Ibu** :
Dr. Sri Astuty, S.E., M.Si
Di
Tempat

Dengan hormat,

Kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Seminar Hasil mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi atas nama :

Nama Lengkap : Arief Muharief
NIM : 1596140006
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Pembimbing I : Dr. Abd Rahim, S.P., M.Si
Pembimbing II : Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si
Penanggap I : Andi Samsir, S.Pd., M.Si
Penanggap II : Dr. Sri Astuty, S.E., M.Si
Moderator : Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si
Judul : **"Analisis Komparasi Keuntungan Usahatani Padi Semi**

Organik Dan Anorganik Di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa."

Seminar tersebut akan diselenggarakan pada :

Hari/ Tanggal : Jumat, **11** Oktober 2019
Pukul : 10:00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Seminar Ekonomi Pembangunan ICT Lt. 1

Demikian penyampaian kami, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan


Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si
NIP: 19740109 200501 1 001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464

15 November 2019

Nomor : 7596/UN36.7/KM/2019
Lamp. : 1 Rangkap
Hal : Undangan Ujian

Nama : Arief Muharief
NIM : 1596140006
Fakultas/Prog. Studi : Ekonomi/Ekonomi Pembangunan

Kepada

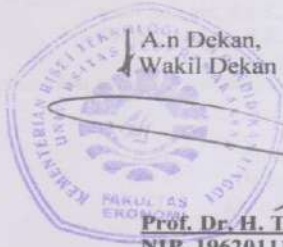
Yth Bapak/Ibu/Saudara(i) :

Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.	(Ketua)
Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si	(Wakil Ketua)
Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si	(Sekretaris)
Dr. Abd Rahim, S.P., M.Si	(Pembimbing I)
Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si	(Pembimbing II)
Andi Samsir, S.Pd., M.Si	(Penguji I)
Dr. Sri Astuty, S.E., M.Si	(Penguji II)

Dengan hormat, kami mengharapkan kehadiran Bapak/ Ibu untuk menguji ujian mahasiswa tersebut di atas, pada:

Hari/ Tanggal : Jumat, 15 November 2019
Pukul : 14:00 WITA – Selesai
Tempat : Ruang Seminar Ekonomi Pembangunan

Demikian penyampaian kami, atas perhatian Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



A.n Dekan,
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

Catatan:

1. Kiranya penguji/pembimbing berpakaian safari atau kemeja berdasi
2. Mohon jika penguji/pembimbing berhalangan diinformasikan secepatnya



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464

Makassar, 15 November 2019

Nomor : 7594/UN.36.7/KM/2019
Lamp. : -
Hal : **Usulan Ujian**

Kepada
Yth. **Bapak Dekan**
Fakultas Ekonomi UNM
Di-
Makassar

Setelah memiliki semua persyaratan administrasi dan akademik serta dengan persetujuan Dosen Pembimbing, maka mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan berikut:

Nama	: Arief Muharief
NIM	: 1596140006
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul	: Analisis Komparasi Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik dan Anorganik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Diusulkan Ujian 411 mahasiswa tersebut pada :

Hari/ Tanggal	: Jumat, 15 November 2019
Pukul	: 14:00 - WITA
Tempat	: Ruang Ujian Seminar Ekonomi Pembangunan

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut :

Ketua	: Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
Wakil Ketua	: Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
Sekretaris	: Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si.
Pembimbing I	: Dr. Abd Rahim, S.P., M.Si
Pembimbing II	: Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si
Penguji I	: Andi Samsir, S.Pd., M.Si
Penguji II	: Dr. Sri Astuty, S.E., M.Si

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih.



Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si.
NIP. 19740109 200501 1 001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 7595/UN36.7/KM/2019

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Membacakan : Surat Keputusan Pogram Studi Ekonomi Pembangunan
Nomor : 7595/UN36.7/KM/2019

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/0/Tahun 1999
5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/0/Tahun 2002
6. Keputusan Rektor UNM Nomor 1073/PP/2010
7. Keputusan Kemendikbud Nomor 48 Tahun 2011
8. Keputusan Rektor UNM Nomor 05/ UN 36/ KP/ 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Dosen yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Panitia Ujian Skripsi
Mahasiswa :
Nama : Arief Muharief
NIM : 1596140006
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Komparasi Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik dan Anorganik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Dengan susunan panitia ujian Skripsi sebagai berikut:

1. Ketua	: Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
2. Wakil Ketua	: Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
3. Sekretaris	: Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si
4. Anggota	
Pembimbing I	: Dr. Abd Rahim, S.P., M.Si
Pembimbing II	: Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si
Penguji I	: Andi Samsir, S.Pd., M.Si
Penguji II	: Dr. Sri Astuty, S.E., M.Si

Panitia Ujian Skripsi bertugas memeriksa dan menilai mahasiswa tersebut sesuai dengan peraturan dan pedoman penilaian.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 15 November 2019
A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
Alamat : Kampus Gunungsari Baru - Makassar Telepon 0411-889464 Fax: 0411-887406

Makassar, 11 Maret 2019

Nomor: 1570/UN 3622/PL/2019

Lamp. : -

Hal : Permintaan Pra Izin Penelitian

Yang Terhormat

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Gowa

Di-

Tempat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan observasi pra penelitian pada instansi Bapak/Ibu dalam rangka memenuhi kelengkapan data penelitian.

Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Arief Muharief
NIM : 1596140006
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Pembangunan S1

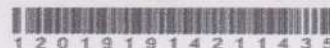
Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Pembantu Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.

NIP. 19620111 198702 1001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 21108/S.01/PTSP/2019
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 4981/UN36.22/PL/2019 tanggal 30 Juli 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ARIEF MUHARIEF**
 Nomor Pokok : 1596140006
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. AP. Pettarani Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS KOMPARASI KEUNTUNGAN USAHA TANI PADA SEMI ORGANIK DAN ANORGANIK DI KECAMATAN BAROMBONG KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 Agustus s/d 02 September 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 02 Agustus 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar;
2. Bertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 06 Agustus 2019

Nomor : 070/1210 /BKB.P/2019
 Lamp : -
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

K e p a d a
 Yth. Camat Barombong

D i -
T e m p a t .

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel
 Nomor: 21108/S.01/PTSP/2019 tanggal 02 September 2019 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ARIEF MUHARIEF**
 Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 25 April 1997
 Jenis kelamin : Laki - laki
 Pekerjaan : Mahasiswa(SI)
 Alamat : Jl. Dg Tata III Lr IV No II

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data Dalam Rangka
 Penyusunan Skripsi di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"ANALISIS KOMPARASI
 KEUNTUNGAN USAHA TANI PADA SEMI ORGANIK DAN ANORGANIK DI
 KECAMATAN BAROMBONG KABUPATEN GOWA"**

Selama : 02 Agustus s/d 02 September 2019
 Pengikut : Tidak Ada

Schubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. **BUPATI GOWA**
KEPALA BADAN,


DRS. BAHARUDDIN.T
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 N I P : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Pembantu Dekan Bid, Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar;
3. Yang Bersangkutan ;
4. Peninggal;



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA KECAMATAN BAROMBONG

Alamat : Jalan Poros Kanjilo, Desa Kanjilo, Kecamatan Barombong

REKOMENDASI

Nomor : 440/24/BRB/VIII/2019

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gowa
No. 070/1218/BKB.P/2019 Tanggal 06 Agustus 2019 Perihal Rekomendasi
Penelitian :

Nama : ARIEF MUHARIF
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 25 april 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jln Dg tata III Lr IV No II

Dengan ini telah melakukan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka
penyelesaian Skripsi di Wilayah Kecamatan Barombong yang berjudul " **ANALISIS
KOMPARASI KEUNTUNGAN USAHA TANI PADA SEMI ORGANIK DAN ANORGANIK
DI KECAMATAN BAROMBONG KABUPATEN GOWA** "

Demikian Rekomendasi ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Dikeluarkan di : Kanjilo
Pada tanggal : 09 Agustus 2019
Camat Barombong,



ANWAR ASRU, S.Sos
Pangkat : Pembina
Nip : 19731005 199402 1 002

Tembusan :

1. Bupati Gowa c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gowa
2. Pembantu Dekan Bid, akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di makassar
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

RIWAYAT HIDUP



ARIEF MUHARIEF, lahir di Ujung Pandang, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 25 April 1997. Penulis adalah anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Muh. Darwis dan Hartina. Penulis mengawali pendidikan pada Sekolah Dasar di SD Negeri Parang Tambung II Makassar pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009. Setelah tamat pada tingkat sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 18 Makassar pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012. Setelah tamat pada tingkat sekolah lanjutan pertama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Makassar pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat pada tingkat sekolah menengah, penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan (S-1), Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan do'a dari keluarga serta teman-teman, penulis dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar berhasil menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Keuntungan Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”.